

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki 7.870 pulau yang resmi tercatat dan sudah mempunyai nama namun lebih dari 9 ribu pulau belum mempunyai nama, dimana dengan banyak jumlah pulau tersebut di Indonesia, maka Indonesia ditetapkan sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia. Kepulauan merupakan sebuah wilayah yang bisa dikatakan mengalami perubahan yang sangat menyolok, baik dari fisik maupun sosial. Dan SDM di kepulauan juga masih sangat jauh tertinggal, dari pendidikan saja masyarakat kepulauan mayoritas hanya lulusan sekolah menengah. Kehidupan di pulau juga relatif terisolasi bahkan untuk memenuhi kebutuhannya saja masyarakat pulau hanya bisa menunggu pengiriman barang dari luar.

Wilayah pesisir yang merupakan daerah pertemuan dan peralihan diantara daratan dan lautan, yang saling mempengaruhi secara fisik, sosial dan bahkan ekonomi.¹ Pesisir Indonesia mempunyai potensi SDA serta bermanfaat atas lingkungannya. Potensi pesisir dan kelautan yang besar tersebut tentunya dapat di manfaatkan secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat. Potensi dari sumber daya yang terletak di wilayah pesisir Indonesia terdiri atas sumber daya hayati, mineral dan energi, industri dan jasa maritim, serta transportasi laut dan lingkungan.²

Masyarakat kepulauan sering kali disebut sebagai wilayah yang terisolasi serta kehidupan yang tradisional. Hal itu dikarenakan akses transportasi dan komunikasi di kepulauan masih menjadi masalah sampai saat ini, yang menyebabkan kesenjangan yang tinggi dari kepulauan dengan daerah lain. Maka perlu adanya upaya untuk

¹ Supriharyono, *Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis*, (Diponegoro: Gramedia Pustaka Utama, 2009), 66.

² Aris Subagiyo, dkk., *Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*, (Malang: UB Press, 2017), 4.

mengembangkan kepulauan serta bagaimana cara memperdayakan masyarakat pulau secara efektif, seperti membangun fasilitas atau lembaga yang dapat berorientasi pada pemberdayaan.

Masyarakat pulau kecil termasuk masyarakat pulau masalembu sumenep madura yang notabenenya adalah masyarakat pesisir menghadapi berbagai permasalahan yang menyebabkan kemiskinan.³ Dimana masyarakat pesisir menggantungkan hidupnya dari pemanfaatan sumber daya lautnya dengan profesi sebagai nelayan dan hal itu bergantung dengan musim. Sehingga munculnya lembaga yang mempermudah nelayan dalam menjual hasil tangkapan ikan sangat membantu para nelayan, bahkan peran lembaga ini bukan hanya membantu para nelayan namun juga membantu masyarakat sekitar dalam berkontribusi di lembaga ini.

Di kepulauan masalembu didominasi dengan masyarakat nelayan dimana masih terbilang dengan klasifikasi nelayan tradisional, nelayan kecil, nelayan buruh serta nelayan pemilik kapal, dengan masih menggunakan sarana alat penangkapan ikan yang masih kurang memadai dan akses penangkapan yang masih terbilang jauh. Hal ini sangat memengaruhi hasil tangkapan dan secara langsung turut berpengaruh⁴ pada pendapatan nelayan, bahkan ada nelayan yang masih memiliki sarana tangkapan ikan yang masih terbatas sehingga harus ada pembaruan. Biasanya nelayan di kepulauan masalembu kesulitan dengan ketersediaan bahan bakar minyak, adanya penangkapan ikan berlebih, perubahan iklim serta gelombang laut yang tinggi. Dari permasalahan yang dihadapi oleh nelayan perlu adanya pemerintah atau instansi dalam memberikan strategi untuk permasalahan yang dialami oleh nelayan agar pendapatan meningkat.

³ Ihsannudin, dkk., *Masalembu*, (Bangkalan: UTM PRESS, 2017), 3.

⁴ Windasari, "Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan" *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2, No. 3, 2021, 795.

Nelayan merupakan mata pencaharian yang lebih dominan di kepulauan, dimana mereka mengelola potensi sumber daya perikanan. Nelayan Indonesia biasanya menangkap ikan dengan kapal tradisional serta alat yang sederhana tanpa merusak ekosistem laut. Dan selama ini nelayan merupakan profesi yang memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi masyarakat pesisir serta berkontribusi dalam pembangunan perikanan dan kelautan.

Nelayan merupakan pekerjaan yang bergantung pada sumber daya kelautan. Dari ketergantungan tersebut ada sisi dimana menguntungkan bagi nelayan karena ditunjang dengan adanya sumber daya laut yang sangat melimpah. Namun adakalanya dimana kondisi laut yang tidak pasti atau berubah-ubah sehingga tidak ada jaminan bagi nelayan agar bisa memperoleh hasil tangkapan ikan yang melimpah, dimana dalam pekerjaan ini ada masa penceklik. Dan adanya masa penceklik tersebut akan mengakibatkan adanya persaingan antar sesama nelayan. Sehingga para nelayan dihadapkan dengan permasalahan dari faktor alam sekaligus lingkungan sosial yang mengakibatkan mata pencaharian sebagai nelayan rentan terhadap kemiskinan.

Tujuan umum pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh laba, agar perusahaan dapat membelanjai biaya operasional, untuk bertahan hidup, dan untuk mengembangkan perusahaan.⁵ Sebuah perusahaan tentunya harus memiliki strategi mengenai hal yang akan dicapai, agar usaha yang dijalannya akan semakin berkembang dan tentunya dapat membantu masyarakat sekitar.

Perusahaan PT. Aruna Jaya Nuswantara berdiri pada tahun 2016 secara resmi, dengan mengelola sumber daya laut dan perikanan dengan memanfaatkan adanya teknologi serta pemberdayaan masyarakat lokal. Dan membuka sebuah lokasi aruna site

⁵ Rosmaida Tambun, *Penganggaran Perusahaan*, (Medan: PT. Rel Karir Pembelajar, 2020), 1.

untuk membantu nelayan lokal menjual hasil tangkapannya.⁶ Aruna muncul bukan hanya semata-mata untuk meningkatkan usahanya namun juga menginspirasi masyarakat dalam menggunakan sumber daya yang berkelanjutan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan ekosistem kelautan serta menaikkan taraf hidup masyarakat. Dan di sini Masalembu terbilang lokasi yang sangat unik dimana lokasi kepulauan masalembu merupakan letak geografis yang sulit dicapai dengan adanya modal transportasi umum yang biasa. Dari ketersediaan listrik saja di kepulauan masalembu masih sangat minim. Maka dengan munculnya aruna di kepulauan masalembu cukup membantu para nelayan atau bahkan masyarakat kepulauan masalembu.

Jadi aktifitas dari para pekerja di Aruna site di kepulauan masalembu yaitu membeli ikan dari para nelayan yang kembali dari melaut dan ikan dibersihkan untuk dikirimkan ke daerah yang dituju. Sebelum proses pengiriman tentunya ikan dijaga kesegarannya, dimana ikan yang sudah dibeli dan disimpan ditempat yang bersuhu dingin yang tinggi.

Namun tidak semua nelayan menjual ikannya ke perusahaan ini, para nelayan ada juga yang menjual ke UMKM yang lebih dulu ada dari PT. Aruna Jaya seperti tempat pindang dan penjemuran ikan asin namun sama saja ikan tersebut dikirim ke kota untuk diproduksi lebih lanjut hanya saja pengolahan atau untuk mengawetkan ikan tersebut dari UMKM yang lain dengan perusahaan PT. Aruna Jaya jauh berbeda.

Untuk fasilitas di PT. Aruna Jaya ini cukup memadai dimana disediakan fasilitas penyimpanan untuk mendinginkan ikan, jadi pengiriman ikan dari kepulauan masalembu tidak hanya mengirim ikan yang diawetkan secara tradisional namun juga bisa secara

⁶ Nakama, “ Aktivitas Local Heroes Masalembu” dalam <https://aruna.id/2021/03/04/andy-local-heroes-aruna-di-masalembu/> diakses tanggal 14 desember 2021 pukul 21.57 WIB.

moderen sehingga ikan yang dikirim masih segar. Dan konsumen bisa membeli hasil laut masalembu melalui Aruna karena tersedia di marketplace seperti shoopee dan tokopedia.

Munculnya PT. Aruna Jaya di kepualaun masalembu bisa dibilang membantu perekonomian di masalembu, dari perekrutan karyawan yang mempekerjakan masyarakat setempat sampai dengan nelayan sebagai faktor utama dalam berdirinya aruna di kepualaun masalembu.

Nelayan merupakan faktor yang sangat penting bagi aruna, maka dari itu perusaaahn sangat perlu untuk menjaga aset tersebut. Dari hal kecil saja aruna di sini harus mempunyai kepercayaan dari para nelayan sehingga nelayan akan terus menjual hasil tangkapan ikannya di Aruna. Dan tentunya dalam penetapan harga dari aruna akan berdampak bagaimana pendapatan nelayan nantinya.

Harga merupakan hal yang harus dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan suatu barang yang dibutuhkan, Adiwarman berpendapat bahwa menurutnya penentuan harga tercipta karena adanya kekuatan didalam pasar, dengan kekuatan penawaran dan permintaan, dan didalam islam sendiri, dalam adanya penawaran dan permintaan haruslah tercipta dengan adanya rela satu sama lain.

Maka dari hal ini penetapan harga di Aruna tentunya harus tercipta dengan adanya kesepakatan atau kedua belah pihak sudah saling suka, dengan hal itu tidak ada pihak yang akan merasa keberatan dengan harga yang ditentukan. Karena mekanisme dalam islam sendiri bahwa bagi pihak yang terkait harus ada keadilan serta terciptanya kesejahteraan yang sesuai bagi semua pihak.

Dari pemaparan di atas, maka untuk meningkatkan pendapatan nelayan, perusahaan memerlukan strategi dalam meningkatkan pendapatan nelayan dalam hal ini bukan hanya perusahaan yang mendapatkan keuntungan, namun juga karyawan, nelayan

serta masyarakat sekitar, maka dari hal itu menentukan harga beli ikan oleh aruna sangat diperlukan karena dapat menentukan peningkatan pendapatan nelayan.

Maka dari pemaparan di atas penulis akan mengulasnya dalam sebuah skripsi, dengan mengangkat judul **“STRATEGI PT. ARUNA JAYA NUSWANTARA MASLEMBU KABUPATEN SUMENEP DALAM MENENTUKAN HARGA GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN NELAYAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang sudah saya uraikan, maka bisa peneliti rumuskan mengenai permasalahan yang akan peneliti kaji dipenelitian kali ini. Adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana strategi PT. Aruna Jaya Nuswantara Masalembu Kabupaten Sumenep dalam menentukan harga guna meningkatkan pendapatan nelayan ?
2. Bagaimana penetapan harga PT. Aruna Jaya Nuswantara Masalembu Kabupaten Sumenep dalam perspektif ekonomi islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai pokok permasalahan yang diuraikan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi PT. Aruna Jaya Nuswantara Masalembu Kabupaten Sumenep dalam menentukan harga guna meningkatkan pendapatan nelayan.
2. Untuk mengetahui penetapan harga PT. Aruna Jaya Nuswantara Masalembu Kabupaten Sumenep dalam perspektif ekonomi islam.

Kegunaan dari penelitian mengenai strategi pada PT. Aruna Jaya Masalembu dalam meningkatkan pendapatan nelayan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini bagi peneliti bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai strategi apa yang digunakan oleh aruna dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan nelayan di kepulauan maslamebu.

2. Bagi Pembaca

Dan manfaat bagi pembaca, tentunya penelitian ini diharapkan untuk menjadi pengetahuan serta informasi mengenai strategi aruna di kepulauan maslembu dalam meningkatkan pendapatan nelayan. Dan peneliti berharap penelitian ini dikembangkan lagi oleh pembaca.

3. Bagi Universitas

Peneliti berharap dengan penelitian ini memberikan serta menambah refrensi-refrensi ilmiah.

4. Bagi Instansi

Sedangkan untuk instansi, peneliti berharap dengan penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi agar pihak instansi dapat mengevaluasi dan mengembnagkan lagi strategi dalam meningkatkan pendapatan nelayan.

D. Kajian Pustaka

Untuk mencapai sebuah hasil penelitian yang maksimal, maka peneliti akan memaparkan beberapa literatur atau hasil penelitian yang terdahulu berkaitan dengan penetapan harga supaya terhindar dari pembahasan yang sudah diteliti. Berikut literatur serta penelitian yang diambil dari peneliti terdahulu adalah sebagai berikut:

Pertama, dari sebuah skripsi yang disusun oleh Iqsal Baharuddin (2019) IAIN Palopo. Penelitian dengan judul “Strategi Dinas Kelautan Dan Perikanan Kota Palopo

Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Nelayan”. Di dalam penelitian ini membahas mengenai bagaimana strategi Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Palopo dalam meningkatkan pendapatan nelayan⁷ dengan beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kedua, dari sebuah skripsi yang ditulis oleh Aliza Noor Fathoni (2015) IAIN Purwokerto. Dengan penelitain yang berjudul “Strategi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Nelayan”. Di dalam penelitian ini membahas mengenai strategi kebijakan pemerintah yang di lakukan Dinas Kelautan Perikanan dan Pengelolaan Sumber Daya Kawasan Segara Anakan Kabupaten Cilacap dalam meningkatkan pendapatan nelayan⁸ yaitu dengan adanya fasilitas dan pembiayaan untuk membuat sertifikat tanah, serta dengan adanya pengadaan sarana serta prasarana dari program mina mandiri dengan pendampingan serta bimbingan bagi neayan.

Ketiga, dari sebuah jurnal yang ditulis oleh Hotden Leonardo (2021) Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan. Penelitian dengan judul “ Analisis Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Nelayan Tradisional di Kawasan Pesisir Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara”. Di dalam penelitina ini membahas tentang tujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan yang diketahui bahwa pendapatan nelayan bergantung pada cuaca. serta dengan strategi yang agresif dan prioritas untuk meningkatkan pendapatan nelayan.⁹

Keempat, dari sebuah skripsi yang ditulis oleh Marfuah Siddik (2016) UIN Alauddin Makassar. Dengan penelitian yang berjudul “Konsep Penetapan Harga Hasil

⁷ Iqsal Baharuddin, “*Strategi Dinas Kelautan Dan Perikanan Kota Palopo Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Nelayan*”. (Palopo: IAIN Palopo, 2019), 1.

⁸ Aliza Noor Fathoni, “*Strategi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Upaya Meningkatkan Pndapatan Nelayan (Studi Kasus pada Dinas Kelautan, Perikanan dan Pengelolaan Sumber Daya Kawasan Segara Kabupaten Cilacap)*”. (Purwokerto; IAIN Purwokerto, 2015), 1.

⁹ Hotden Leonardo, ”Analisis Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Nelayan Tradisional di Kawasan Pesisir Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara” *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, Vol. 16, No. 2, 2021, 1.

Perikanan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pelelangan Ikan Paotere di Kota Makassar)”. Di dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana penetapan harga yang ditetapkan oleh nelayan dan juragan ikan yang ada di pelelangan ikan paotere kota makassar.¹⁰

Kelima, dari sebuah skripsi yang ditulis oleh Abd. Rahim (2010) Universitas Gadjah Mada Jogjakarta. Dengan penelitian yang berjudul “Analisis Harga Ikan Laut Segar Dan Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan di Sulawesi Selatan”. Di dalam penelitian ini membahas tentang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tangkap nelayan di sulawesi selatan didekati dari fungsi keuntungan yang dinormalkan dengan harga output.¹¹

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan mengenai fokus bahasan dan penelitian di atas. Bagaimana upaya perusahaan dalam meningkatkan pendapatan karyawan baik dari kinerja karwan, ada faktor-faktornya serta bagaimana perusahaan mengembangkan pendapatan perusahaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan karyawannya, maka dari itu penelitian yang akan peneliti lakukan tentang bagaimana upaya perusahaan dalam meningkatkan pendapatan karyawan. Karena peningkatan pendapatan karyawan nantinya akan sangat membantu perekonomian karyawan.

¹⁰ Marfuah Siddik, “*Konsep Penetapan Harga Hasil Perikanan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pelelangan Ikan Paotere di Kota Makassar)*”. (Makassar; UIN Alauddin Makassar, 2016), 8.

¹¹ Abd. Rahim, “*Analisis Harga Ikan Laut Segar Dan Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan di Sulawesi Selatan*”. (Makassar: Universitas Gadjah Mada, 2010), 20.